

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 54	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Galih Pandekar
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Alamat Domisili : Jl. Inpres Tugu Mutiara 3 No. 8
RT. 01/11 Kelurahan Tugu,
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Elita Swasti Nandiko
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Alamat Domisili : Bukit Cengkeh 2 blok i 1 No.5
RT.10/16 Kelurahan Tugu,
Kecamatan. Cimanggis,
Kota Depok
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

We, the undersigned:

1. Name : Galih Pandekar
Office Address : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Domicile Address : Jl. Inpres Tugu Mutiara 3 No. 8
RT. 01/11 Kelurahan Tugu,
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
Title : President Director
2. Name : Elita Swasti Nandiko
Office Address : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Domicile Address : Bukit Cengkeh 2 blok i 1 No.5
RT.10/16 Kelurahan Tugu,
Kecamatan. Cimanggis,
Kota Depok
Title : Director of Finance and General

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk ;
2. Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements;
2. PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lavender Bina Cendikia Tbk .

4. *Responsible for PT Lavender Bina Cendikia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025


Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Galih Pandekar
Direktur Utama / *President Director*

Elita Swasti Nandiko
Direktur / *Director*



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of  International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License: No.784 /KM.1/2022



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00069/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2025

Report No. 00069/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lavender Bina Cendikia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Lavender Bina Cendikia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Lavender Bina Cendikia Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Lavender Bina Cendikia Tbk** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Head Office


- Perkantoran Sentra Kramat Blok All I Jalan Kramat Raya No.7-9 1 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax: +62 21 391583

Branch Office

- Pertokoan Limus Pratama, Ruko Blok E No. 11, Jalan Raya Narogong KM. 14, Cileungsi, Bogor
Phone : +62 21 2288 7116 IMobile : +62 815 8606 4000



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of  International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License: No.784 /KM.1/2022



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat piutang usaha dan pencadangan piutang usaha masing-masing sebesar Rp8.636.411.579 dan Rp26.000.000 dimana jumlah piutang usaha tersebut mencakup sebesar 11% dari total aset Perusahaan.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang usaha karena adanya pertimbangan yang kompleks oleh manajemen di dalam penentuan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Piutang usaha terutama berasal dari program bimbingan belajar. Kami telah melakukan prosedur berikut ini:

- Kami mengevaluasi basis manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini berdasarkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- Menguji timbulnya piutang dengan menelusuri dokumen penagihan berupa *invoice* pendapatan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat.
- Menguji transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan setelah tanggal tutup buku (*cut off*) dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode yang sesuai.
- Konfirmasi kepada para pelanggan atas saldo piutang usaha
- Melakukan pengujian pelunasan piutang atas penerimaan kas dari pelanggan setelah tanggal laporan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the financial statements, on December 31, 2024 the Company recorded trade receivables and reserves for trade receivables amounting to Rp8,636,411,579 and Rp26,000,000 respectively, where the amount of trade receivables constituted 11% of the Company's total assets.

We focus on the provisioning for trade receivables due to complex considerations by management in determining the required provisions for impairment.

How key audit matters was addressed in the audit

Trade receivables mainly come from tutoring programs. We have carried out the following procedures:

- *We evaluate management's basis for determining the allowance for trade receivables by considering the assumptions applied by management, such as the calculation basis and estimated losses in the event of default, and how this is based on historical data adjusted to current conditions.*
- *Perform test of additional of accounts receivable by tracing the billing documents from invoices and compared the amounts to those recorded.*
- *Perform test of revenue transactions recorded before and after closing date (cut off) with relevant supporting documents to determine whether the sales were recognized in the appropriate period.*
- *Send confirmation to the customers on balances in accounts receivable*
- *Perform subsequent collection test.*

Head Office


• Perkantoran Sentra Kramat Blok All I Jalan Kramat Raya No.7-9 1 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax: +62 21 391583

Branch Office

• Pertokoan Limus Pratama, Ruko Blok E No. 11, Jalan Raya Narogong KM. 14, Cileungsi, Bogor
Phone : +62 21 2288 7116 IMobile : +62 815 8606 4000



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of  International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License: No.784 /KM.1/2022



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau, mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Head Office

- Perkantoran Sentra Kramat Blok All I Jalan Kramat Raya No.7-9 1 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax: +62 21 391583

Branch Office

- Pertokoan Limus Pratama, Ruko Blok E No. 11, Jalan Raya Narogong KM. 14, Cileungsi, Bogor
Phone : +62 21 2288 7116 IMobile : +62 815 8606 4000

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
NIU-KAP 1418/KM.1/2012 dan NIU-KAP 784/KM.1/2022**



Ben Ardi, CA, CPA, CLI
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0109

27 Maret 2025/March 27, 2025



PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	348.988.716	403.185.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		8.636.411.579	7.589.637.768	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 6			Other receivables
Pihak ketiga		-	130.666.232	Third parties
Uang muka	7, 27	-	42.379.055	Advances
Biaya dibayar dimuka	8	2.526.750.000	7.693.019.193	Prepayment
Persediaan	2p,9	4.394.000.000	5.000.000.000	Inventory
Total Aset Lancar		<u>15.906.150.295</u>	<u>20.858.888.144</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka	8	4.246.395.831	9.199.895.835	Prepaid expens
Uang muka	7, 27	12.244.414.020	20.278.353.087	Advances
Aset tetap - neto	2g, 10	24.302.265.660	14.977.168.535	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2h, 11	16.073.430.736	16.845.700.241	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2i, 12	-	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	2n, 23d	2.504.858.952	19.930.066	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		<u>59.371.365.199</u>	<u>61.321.047.764</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>75.277.515.494</u>	<u>82.179.935.908</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	15a, 27	426.377.993	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2j, 13, 27	2.690.000.000	21.000.000	Trade payables
Utang pajak	2n, 23a	382.657.428	1.243.181.890	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	14	34.446.720	209.255.002	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	15b, 27	192.333.348	179.000.004	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.725.815.489</u>	<u>1.652.436.896</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities dalam satu tahun
Pinjaman bank	15, 27	1.231.583.307	1.387.249.991	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	2i, 24	101.635.899	72.591.209	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.333.219.206</u>	<u>1.459.841.200</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>5.059.034.695</u>	<u>3.112.278.096</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp40 per share</i>
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				<i>Authorized - 2.500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid - in capital</i>
1.030.080.995 saham				<i>1,030,080,995 shares as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2024 dan				<i>December, 31 2024 and</i>
1.030.078.165 saham				<i>1,030,078,165 shares</i>
pada tanggal 31 Desember 2023	16	41.203.239.800	41.203.126.600	<i>as of December 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	17	37.177.243.500	37.176.649.200	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komperensif lain	21, 24	35.309.629	27.659.031	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	18	<u>(8.197.312.130)</u>	<u>660.222.981</u>	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas		<u>70.218.480.799</u>	<u>79.067.657.812</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>75.277.515.494</u>	<u>82.179.935.908</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2m, 19	11.468.835.800	17.267.332.513	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 20	<u>(6.513.264.238)</u>	<u>(4.564.452.710)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		4.955.571.562	12.702.879.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2m, 21	<u>(16.176.414.868)</u>	<u>(13.110.122.185)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
RUGI USAHA		<u>(11.220.843.306)</u>	<u>(407.242.382)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	22a	(1.901.669)	608.339.128	<i>Others income (expenses) - net</i>
Beban keuangan	22b	<u>(121.876.883)</u>	<u>(94.581.941)</u>	<i>Finance cost</i>
Total beban Lain-lain		<u>(123.778.552)</u>	<u>513.757.187</u>	<i>Total Other expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(11.344.621.858)	106.514.805	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAPAN PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2n, 23b	-	(27.602.812)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>2.487.086.747</u>	<u>8.787.312</u>	<i>Deferred</i>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(8.857.535.111)	87.699.305	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain		<u>7.650.598</u>	<u>27.659.031</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(8.849.884.513)</u>	<u>115.358.336</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR
Laba (Rugi) per Saham	25	<u><u>(8,60)</u></u>	<u><u>0,09</u></u>	<i>Earning (loss) per Shares</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	30.000.000.000	-	-	-	572.523.676	30.572.523.676	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal dari Penawaran umum perdana	11.200.000.000	41.440.000.000	-	-	-	52.640.000.000	Additional paid in capital from initial public offering
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	3.126.600	16.414.650	-	-	-	19.541.250	Additional share capital from the exercise of warrants
Biaya emisi penerbitan saham	-	(4.279.765.450)	-	-	-	(4.279.765.450)	Share issuance cost
Laba neto tahun berjalan	-	-	27.659.031	-	87.699.305	115.358.336	Net profit for the current year
Saldo 31 Desember 2023	41.203.126.600	37.176.649.200	27.659.031	-	660.222.981	79.067.657.812	Balance as of December 31, 2023
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	113.200	594.300	-	-	-	707.500	Additional share capital from the exercise of warrants
Rugi neto tahun berjalan	-	-	7.650.598	-	(8.857.535.111)	(8.849.884.513)	Net loss for the current year
Saldo 31 Desember 2024	41.203.239.800	37.177.243.500	35.309.629	-	(8.197.312.130)	70.218.480.799	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.247.253.707	11.861.908.024	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(6.171.711.248)	(25.181.035.863)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3.183.360.824)	(3.066.407.920)	<i>Payments to employees</i>
Pendapatan bunga	565.575	22.650.182	<i>Interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(882.529.512)	(68.000.000)	<i>Payments for income taxes</i>
Penerimaan lainnya	258.075.871	603.688.946	<i>Other receipts</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>268.293.569</u>	<u>(15.827.196.631)</u>	<i>Net Cash Flows Provided (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset	-	(10.561.265.772)	<i>Advances for purchase of assets</i>
Pembelian aset tetap	(567.242.902)	(12.121.628.560)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	-	(9.767.063.191)	<i>Addition of intangible assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(567.242.902)</u>	<u>(32.449.957.523)</u>	<i>Net Cash Flows Used In Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-	52.640.000.000	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	707.500	19.541.250	<i>Proceeds from exercise of warrant</i>
Biaya emisi saham	-	(4.279.765.450)	<i>Stock issuance cost</i>
Penerimaan utang bank	426.377.993	-	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(182.333.340)	(179.000.004)	<i>Payment of bank loan</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>244.752.153</u>	<u>48.200.775.796</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(54.197.180)	(76.378.358)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>403.185.896</u>	<u>479.564.254</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>348.988.716</u></u>	<u><u>403.185.896</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

1) Pendirian dan Informasi Umum

PT Lavender Bina Cendikia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2013 berdasarkan akta Notaris Suparman Hasyim, S.H., No. 35. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09320.AH.01.01 Tahun 2014, tanggal 04 Maret 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 September 2022 yang telah dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., mengenai mengesahkan perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0180561.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah bidang pendidikan bimbingan belajar dan penyuluhan swasta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Perusahaan berkedudukan di Kota Depok dan alamat kantor di Perkantoran Apartemen Taman Melati Lantai 5, Jl Margonda Raya No. 525A Beji, Depok.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah Galih Pandekar.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lavender Bina Cendikia Tbk ("Company") was established on November 27, 2013 based on the Notarial deed of Suparman Hasyim, S.H., No. 35. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-09320.AH.01.01 Tahun 2014, dated March 04, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 10 dated September 8, 2022, of Syarifudin, S.H., regarding for Initial Public Offering and changes in the nominal value of shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0180561.AH.01.11.Tahun 2022 dated September 12, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities is engaged in private tutoring education and counseling.

The Company started its commercial operations in 2013. The Company is domiciled in Depok and its office is located at Office Tower Apartment Taman Melati 5th Floor, Jl. Margonda Raya No. 525A Beji, Depok.

The ultimate beneficial owner of the Company is Galih Pandekar.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

2) Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-84/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak Sebanyak 280.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp188 per saham dan 224.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

3) Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sri Harjanto
Komisaris	Tini Ismiyani
Komisaris	Wildan Fauzan
Komisaris Independen	Sri Harjanto
Direksi	
Direktur Utama	Galih Pandekar
Direktur	Dewi Ariyanti
Direktur	Wim Wicaksono
Direktur	Elita Swasti Nandiko
Direktur	-

Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Muhammad Ilhanul Hakim
Komite Audit	
Ketua	Sri Harjanto
Anggota	Achmad Gozali
Anggota	Eko Wisnu Warsitosunu

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On December 30, 2022, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-284/D.04/2022 to perform the Initial Public Offering of 280,000,000 common shares with par value of Rp40 per share at the offering price of Rp188 per share through capital market and 224,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering.

c. Board of Commissioners, Directors, and Employee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Boards of Commissioners
	Sri Harjanto	President Commissioner
	Tini Ismiyani	Commissioner
	Wildan Fauzan	Commissioner
	Sri Harjanto	Independent Commissioner
		Directors
	Galih Pandekar	President Director
	Dewi Ariyanti	Director
	Dadi Bangun Wismantoro	Director
	Rini Putri Handayani	Director
	Muhammad Ilhanul Hakim	Director

Corporate Secretary and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Muhammad Ilhanul Hakim	Corporate Secretary
		Audit Committee
	Sri Harjanto	Chairman
	Achmad Gozali	Member
	Eko Wisnu Warsitosunu	Member

1. UMUM *(Lanjutan)*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 7 dan 8 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL *(Continued)*

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023 the number of permanent employees of the Company are 7 and 8, respectively (unaudited).

a. Completion of The Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by Indonesian Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Financial Statements Presentation

The measurement basis in preparation of financial statements based on historical cost. The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows from operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimated.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third party; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss. Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

- i. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas, piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets classified in this category are cash, trade receivable from third parties and other receivable from third parties.

- ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets in this category.

- iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

Financial asset in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Meskipun demikian, Perusahaan dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah aset lancar lainnya (investasi pada saham dan reksadana).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's financial assets classified in this category is other current assets (investment in share and mutual fund).

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a provision for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal Pelaporan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- 2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda atau persyaratan kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short term profit taking trend.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive profit or loss.

- b. Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Company measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and all investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak komputer (<i>Bookgenville</i>)	5	Computer software (<i>Bookgenville</i>)

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

h. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalised as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan software dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi keakun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat software tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset Hak Guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred.

The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

i. Lease

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value asset. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and rights of use assets representing constitute the right to use the underlying asset.

1. Right of Use Assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal dan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa, atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transferred to the Company at the end of the lease term, or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

2. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of the lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduce for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is modification, changes in the lease term, a changes in lease payments (such as changes to future payments resulting from changes in an index or rates used to determine such lease payments) or changes in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian sewa jangka pendek (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa aset jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. Short-term Leases and Low-value Asset Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short term leases (those leases that have a lease terms of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value asset recognition exemption to leases of asset that are considered to be low-value. Lease payments on short-term lease and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized directly in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

I. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Employee Benefit

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized as other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2e Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2e Financial instruments - subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

o. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

p. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen wajib melakukan pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak dapat terukur dari sumber lain. Jumlah estimasi dan asumsi sehubungan dengan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang mana relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dari perkiraan.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

The following judgment are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Allowance for impairment losses on trade receivable

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah melampaui 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 - 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana, Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets is 4 - 5 years. This is the age that is generally expected in, the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 10.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimated Useful Lives of Intangible Assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	188.443.192	29.024.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142.113.848	122.857.039
PT Bank Central Asia Tbk	16.652.389	241.336.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.558.689	9.968.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.598	-
Total	<u>348.988.716</u>	<u>403.185.896</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Bank Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.024.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.857.039
PT Bank Central Asia Tbk	241.336.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.968.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	<u>403.185.896</u>

5. PIUTANG USAHA

Rincian menurut jenis program sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga		
Program karantina	2.803.963.990	3.861.389.220
Program reguler	5.858.447.589	3.746.248.548
Subtotal	8.662.411.579	7.607.637.768
Cadangan penurunan nilai	(26.000.000)	(18.000.000)
Total	<u>8.636.411.579</u>	<u>7.589.637.768</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Detail by type of program was as follows:

	<u>Third Parties</u>
Quarantine program	3.861.389.220
Regular program	3.746.248.548
Subtotal	7.607.637.768
Allowance for impairment	(18.000.000)
Total	<u>7.589.637.768</u>

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	8.270.411.579	6.707.637.768	Not past due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	400.000.000	900.000.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	8.670.411.579	7.607.637.768	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(26.000.000)	(18.000.000)	Allowance for expected credit loss
Neto	8.644.411.579	7.589.637.768	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detail of aging of the trade receivable are as follows:

All trade receivables are in Rupiah.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang karyawan	-	130.666.232	Employee receivable
Total	-	130.666.232	Total

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang akan dibayar melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Employee receivable represent loan to employees that will be paid through salary deductions.

Management believes that all other receivables are collectible so that the Company does not provide an allowance for expected credit loss.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

Aset lancar

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pemasaran	-	42.379.055	Marketing
Total	-	42.379.055	Total

Aset tidak lancar

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kontraktor	4.549.321.657	7.629.102.307	Contractor
Pembelian apartemen dan tanah	3.232.806.649	6.918.507.286	Purchase of apartment and land
Pengembangan kanal digital	4.462.285.714	4.560.000.000	Digital channel development
Pembelian ruang kantor dan kelas	-	1.170.743.494	Purchasing office and classroom
Total	12.244.414.020	20.278.353.087	Total

Uang muka kontraktor

Uang muka kontraktor merupakan pembayaran kepada kontraktor untuk renovasi pada apartemen Podomoro Golf View dan Taman Melati Margonda yang berlokasi di Depok (Catatan 29)

Uang muka pembelian apartemen

Perusahaan membeli 13 unit apartemen di Podomoro Golf View, Depok dari PT Graha Tunas Selaras dengan total nilai sebesar Rp6.009.064.793. Luasan apartemen antara 22 m² sampai dengan 37 m². Pembayaran dilakukan secara kas bertahap melalui angsuran per bulan dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mereklasifikasi ke asset tetap atas 5 Unit apartemen di podomoro Golf View senilai Rp1.968.015.809.

7. ADVANCE

This account consists of:

Current asset

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pemasaran	-	42.379.055	Marketing
Total	-	42.379.055	Total

Non-Current asset

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kontraktor	4.549.321.657	7.629.102.307	Contractor
Pembelian apartemen dan tanah	3.232.806.649	6.918.507.286	Purchase of apartment and land
Pengembangan kanal digital	4.462.285.714	4.560.000.000	Digital channel development
Pembelian ruang kantor dan kelas	-	1.170.743.494	Purchasing office and classroom
Total	12.244.414.020	20.278.353.087	Total

Advance to contractor

Advance to contractor is a payment to contractor for renovations at the Podomoro Golf View and Taman Melati Margonda apartments located in Depok (Note 29)

Advance purchase of apartment

The Company purchased 13 apartment units in Podomoro Golf View, Depok from PT Graha Tunas Selaras with total amount of Rp6,009,064,793. The apartment area ranging from 22 m² to 37 m². Payments are made in cash in installments per month with the final installment due in August 2024. As of December 31, 2024, the Company has reclassified to fixed assets 5 apartment units in Podomoro Golf View worth Rp1,968,015,809.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA *(Lanjutan)*

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian atas tanah dan bangunan dari PT Graha Tunas Selaras berupa sebidang tanah berikut bangunan berupa rumah tinggal di Podomoro River View yang berlokasi di Depok dengan luas tanah 166,5 m² dan luas bangunan 27 m² dengan nilai sebesar Rp2.200.000.000. Pembayaran dilakukan secara kas bertahap melalui angsuran per bulan dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, pembelian tanah telah direklasifikasi sebagai aset tetap.

Pembelian apartemen dan tanah akan digunakan untuk akomodasi dan ruang pembelajaran bagi peserta bimbingan belajar.

Uang muka pembelian kanal digital

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mentor Digital Indonesia (MDI) untuk bekerja sama sehubungan dengan optimasi kanal digital youtube, Adapun pekerjaan yang dilakukan MDI meliputi optimalisasi youtube *channel*, perawatan youtube *channel* dan pembuatan video Pembelajaran dengan nilai perjanjian yang disepakati sebesar Rp4.560.000.000. .

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Iklan dan promosi	2.700.000.000	7.725.000.000	Advertising and promotion
Program Virtual Reality	1.904.400.000	2.539.200.000	Virtual Reality Program
Perawatan website	1.446.599.998	1.928.800.002	Website maintenance
Katering	722.145.833	1.231.895.833	Catering
Pelatihan umum	-	3.468.019.193	General training
Total	<u>6.773.145.831</u>	<u>16.892.915.028</u>	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka aset lancar	<u>2.526.750.000</u>	<u>7.693.019.193</u>	Less current aset prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka-tidak lancar	<u><u>4.246.395.831</u></u>	<u><u>9.199.895.835</u></u>	Non current -portion prepaid expenses

7. ADVANCE *(Continued)*

Advance purchase of land

The down payment for the purchase of land represents the purchase of land and buildings from PT Graha Tunas Selaras in the form of a plot of land and a building in the form of a residence in Podomoro River View located in Depok with a land area of 166.5 m² and a building area of 27 m² with a value of IDR 2,200,000,000 . Payments are made in cash in stages through monthly installments with the final installment due in August 2024. As of December 31, 2024, the land purchase has been reclassified as fixed assets.

Purchases of apartment and land will be used for accommodation and class rooms for tutoring participants.

Advance purchase of digital channel

The company signed an agreement with PT Mentor Digital Indonesia (MDI) to collaborate with regard to optimizing youtube digital channels. The base job by MDI includes youtube channel optimization, youtube channel maintenance and making learning videos with an agreed agreement value of Rp 4,560,000,000. .

8. PREPAYMENT

This account consists of:

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(Lanjutan)*

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada para pihak ketiga dalam rangka menunjang aktivitas Perusahaan untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun. (Catatan 29).

8. PREPAYMENT *(Continued)*

Prepaid expenses represent payments to third parties in order to support the Company's activities for a period of more than 1 year. (Note 29).

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perangkat virtual reality	4.394.000.000	5.000.000.000	<i>Virtual reality device</i>
Total	<u>4.394.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	Total

9. INVENTORY

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Persediaan tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya persediaan.

As of December 31 2024 and 2023. Inventories are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured inventories.

10. ASET TETAP – NETO

	<u>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	2.217.954.531		2.217.954.531	<i>Land</i>
Bangunan	9.751.877.412	8.928.539.953	-	18.680.417.365	<i>Building</i>
Peralatan kantor	5.627.565.217	46.973.199	-	5.674.538.416	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.256.000.000	-	-	1.256.000.000	<i>Vehicles</i>
Total Harga Perolehan	<u>16.635.442.629</u>	<u>11.193.467.683</u>	<u>-</u>	<u>27.828.910.312</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15.302.105	934.020.868	-	949.322.973	<i>Building</i>
Peralatan kantor	893.105.323	738.183.022	-	1.631.288.345	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	749.866.666	196.166.667	-	946.033.333	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.658.274.094</u>	<u>1.868.370.558</u>	<u>-</u>	<u>3.526.644.652</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	<u>14.977.168.535</u>			<u>24.302.265.660</u>	Carrying Amount

10. FIXED ASSETS - NET

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	9.751.877.412	-	9.751.877.412	Building
Peralatan kantor	3.257.814.069	2.369.751.148	-	5.627.565.217	Office equipment
Kendaraan	1.256.000.000	-	-	1.256.000.000	Vehicles
Total Harga Perolehan	4.513.814.069	12.121.628.560	-	16.635.442.629	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	15.302.105	-	15.302.105	Building
Peralatan kantor	466.141.766	426.963.557	-	893.105.323	Office equipment
Kendaraan	541.133.333	208.733.333	-	749.866.666	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.007.275.099	650.998.995	-	1.658.274.094	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3.506.538.970			14.977.168.535	Carrying Amount

Perusahaan telah menandatangani serah terima unit perkantoran di lantai 5 dan 8 pada Taman Melati Margonda, Depok dari PT Adhi Persada Propertindo dengan total luas sebesar 672,5 m2 sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang berlokasi di Jalan Raya Margonda No. 525A, Kota Depok, Jawa Barat dengan total nilai pembelian sebesar Rp11.000.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya untuk digunakan Perusahaan dalam kegiatan operasional kantor dan ruang kelas pembelajaran.

The company has signed the handover of office units on the 5th and 8th floors at Taman Melati Margonda,, Depok from PT Adhi Persada Propertindo with a total area of 433 m2 as stated in the Sale and Purchase Agreement located on Jalan Raya Margonda No. 525A, Depok City, West Java with a total purchase value of Rp11,000,000,00 which has been paid in full for use by the Company for office and learning classroom operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya aset tetap.

As of December 31 2024 and 2023. Fixed asset are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured fixed asset.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Depreciation expenses for the years ended as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1.046.287.512	365.950.855	Cost of revenue (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	822.083.045	285.048.140	General and administrative expenses (Note 21)
Total	1.868.370.558	650.998.995	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD – NETO

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	192.200.000	16.749.675.908	-	-	16.941.875.908	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	16.749.675.908	(16.749.675.908)	97.714.286	-	97.714.286	Software on development
Total Harga Perolehan	16.941.875.908	-	97.714.286	-	17.039.590.194	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	96.175.667	869.983.791	-	-	966.159.458	Software
Total Akumulasi Penyusutan	96.175.667	869.983.791	-	-	966.159.458	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	16.845.700.241				16.073.430.736	Carrying Amount
	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan						Acquisition C
Perangkat lunak	192.200.000	-	-	-	192.200.000	Softw
Perangkat lunak dalam pengembangan	6.982.612.717	9.767.063.191	-	-	16.749.675.908	Software developmer
Total Harga Perolehan	7.174.812.717	9.767.063.191	-	-	16.941.875.908	Total Acquisition C
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Deprecial
Perangkat lunak	60.706.667	35.469.000	-	-	96.175.667	Softw
Total Akumulasi Penyusutan	60.706.667	35.469.000	-	-	96.175.667	Total Accumulated Deprecia
Nilai Tercatat	7.114.106.050				16.845.700.241	Carrying Amo

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp869.983.791 dan Rp35.469.000 (Catatan 20).

Amortization expenses for the years ended as of December 31, 2024 and 2023 are reported as cost of revenue amounting Rp869,983,791 and Rp35,469,000 respectively (Note 20).

Perangkat lunak dalam pengembangan merupakan biaya pengembangan perangkat lunak Bookgenville chapter 2, dengan persentase penyelesaian masing-masing 100% dan 90% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Software in development represents development costs of the Bookgenville chapter 2 software, with completion percentage of 100% and 90% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the intangible assets.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA – NETO

12. RIGHT OF USE ASSET - NET

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	<i>Right-of-use asset</i>
Total Harga Perolehan	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	<i>Right-of-use asset</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	-			-	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	<i>Vehicles</i>
Total Harga Perolehan	1.075.056.034	-	-	1.075.056.034	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	992.359.416	82.696.618	-	1.075.056.034	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	992.359.416	82.696.618	-	1.075.056.034	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	413.483.090			82.696.618	Carrying Amount

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Adhi Persada Properti, yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. 06/TMM-PSM/2022 tanggal 16 Juni 2022. Periode sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian harga. Ruang yang disewakan hanya diperbolehkan digunakan untuk perkantoran/kegiatan jasa pendidikan.

The Company signed an office space rental agreement with PT Adhi Persada Properti, which has been amended several times and the latest amendment was based on agreement No. 06/TMM-PSM/2022 dated June 16, 2022. The rental period is 1 (one) year and can be extended at the end of the rental period with price adjustments. The rented space is only allowed to be used for offices/educational service activities.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar nihil dan Rp82.696.618 (Catatan 21).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are reported as general and administrative expenses amounted to Nil and Rp82,696,618, respectively (Note 21).

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Merupakan utang kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Adhi Persada Propertindo (Catatan 29)	2.690.000.000	-	PT Adhi Persada Propertindo (Note 29)
Deposit pelanggan	-	21.000.000	Customer deposit
Total	2.690.000.000	21.000.000	Total

13. TRADE PAYABLES

Represent payable to third parties with details as follows:

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan sebelum Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Program karantina	34.446.720	57.614.162	Quarantine program
Program reguler	-	151.640.840	Regular program
Total	34.446.720	209.255.002	Total

14. UNEARNED REVENUE

Represent consideration amount received from customers before the Company renders services to the customer with detail as follows:

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Unearned revenue is recognized as revenue when services have been rendered to customers.

15. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	426.377.993	-	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

15. BANK LOAN

a. Short term bank loan

b. Pinjaman bank jangka panjang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.423.916.655	1.566.249.995	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	192.333.348	179.000.004	Less current maturity portion
Liabilitas Jangka Panjang	1.231.583.307	1.387.249.991	Long Term Liabilities

b. Long term bank loan

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0092/PK/09/78S/2022 tanggal 28 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp1.800.000.000.

Fasilitas pinjaman terdiri atas *Installment Loan* dan Kredit Lokal dengan jumlah plafon masing masing sebesar Rp1.790.000.000 dan Rp10.000.000 dikenakan suku bunga tahunan masing masing fasilitas sebesar 6,77 % dan 7,77%. Dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun untuk pinjaman *Installment Loan* dan dan 1 tahun untu pinjaman Kredit Lokal, Fasilitas pinjaman di jamin oleh sertifikat Tanah Hak Milik (SHM) No 15785/Tugu seluas 285 m² milik Drs Damiri Entjik yang berlokasi di Kotamadya Depok, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 25 September 2024, berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00317/PPK/DEP/2024 atas perjanjian kredit sebelumnya No.0092/PK/09/78S/2022 tanggal 28 September 2022 dari BCA, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) 2, dengan plafon sebesar Rp300.000.000, bunga 12% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan dan Fasilitas Instalment Loan 2 dengan plafon sebesar Rp40.000.000, 9,5% pertahun dengan jangka waktu 36 bulan.

15. BANK LOAN (Continued)

Based on the credit agreement No.0092/PK/09/78S/2022. dated September 28, 2022, The Company obtained an facility from BCA with a maximum loan amount of Rp1,800,000,000.

The loan facilities consist of *Installment Loans* and *Local Loans* with a maximum loan amount of Rp.1,790,000,000 and Rp.10,000,000, respectively, which bears annual interest at a rate of for each facility of 6.77% and 7.77%. With a loan term of 5 years for *Installment Loans* and 1 year for *Local Loans*, the loan secured by SHM No.15785/Tugu covering an area of 285m² area owned by Drs Damiri Entjik located in Depok Municipality, West Java Province.

On September 25, 2024, based on the amendment to the credit agreement No. 00317/PPK/DEP/2024 to the previous credit agreement No.0092/PK/09/78S/2022 dated September 28, 2022 from BCA, the Company obtained an additional local credit facility (*Current Account*) 2, with a ceiling of Rp300,000,000, interest of 12% per annum with a term of 12 months and *Installment Loan Facility* 2 with a ceiling of Rp40,000,000, 9.5% per annum with a term of 36 months

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2024 / December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Sentra Investa Maksima	145.405.400	14,12%	5.816.216.000	PT Sentra Investa Maksima
PT Ammar Al Amanah	258.750.000	25,12%	10.350.000.000	PT Ammar Al Amanah
Galih Pandekar	96.250.000	9,34%	3.850.000.000	Galih Pandekar
Aulia Firdaus	78.750.000	7,65%	3.150.000.000	Aulia Firdaus
Masyarakat	450.925.595	43,78%	18.037.023.800	Publik
Total	1.030.080.995	100%	41.203.239.800	Total

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sentra Investa Maksima	316.250.000	30,70%	12.650.000.000	PT Sentra Investa Maksima
PT Ammar Al Amanah	258.750.000	25,12%	10.350.000.000	PT Ammar Al Amanah
Galih Pandekar	96.250.000	9,34%	3.850.000.000	Galih Pandekar
Aulia Firdaus	78.750.000	7,65%	3.150.000.000	Aulia Firdaus
Masyarakat	280.078.165	27,19%	11.203.126.600	Publik
Total	1.030.078.165	100%	41.203.126.600	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 10 dari Notaris Syarifudin, S.H., tanggal 8 September 2022, notaris di Tangerang., para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 280.000.000 dan pengeluaran waran 1 dengan rasio 10:8 sebanyak-banyaknya 224.000.000 lembar saham serta merubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp40 per saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Based on the Company's Shareholders' Resolution Statement as stated in Notarial Deed No. 10 of Syarifudin, S.H. dated September 8, 2022., a notary in Tangerang, the Company's shareholders approved Issue a maximum of 280,000,000 new shares and issue warrants 1 with a ratio of 10:8 for a maximum of 224,000,000 shares and change the nominal value of shares from IDR 1,000,000 to IDR 40 per share through an Initial Public Offering to the public with due observance of statutory regulations applicable laws.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0180561.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.

The amendment of articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0180561.AH.01.11 Tahun 2022 dated September 12, 2022.

Berdasarkan Akta No. 27 oleh Notaris Syarifudin, S.H., tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Penambahan tersebut berasal dari dividen saham yang diberikan kepada Galih Pandekar dan Aulia Firdaus masing-masing sebesar Rp3.575.000.000 dan Rp2.925.000.000 dan penambahan setoran modal yang berasal dari PT Sentra Investa Maksima dan PT Ammar Al Amanah masing-masing sebesar Rp12.650.000.000 dan Rp10.350.000.000.

Based on Notarial Deed No. 27 of Notary Syarifudin, S.H., dated May 31, 2022, the Company increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and increased the paid-up capital from Rp500,000,000 to Rp30,000,000,000. The increase came from the share dividends given to Galih Pandekar and Aulia Firdaus amounting to Rp3,575,000,000 and Rp2,925,000,000 respectively and additional share capital from PT Sentra Investa Maksima and PT Ammar Al Amanah amounting to Rp12,650,000,000 and Rp10,350,000,000, respectively.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0036667.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 31 Mei 2022. Rencana penggunaan dana ini adalah untuk memperkuat struktur permodalan Perusahaan.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

These amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036667.AH.01.02.TAHUN.2022 dated May 31, 2022. Usage plan of this fund is for strengthening capital structure of the Company.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham penawaran saham perdana	41.440.000.000	41.440.000.000	Agio shares of the initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	17.008.950	16.414.650	the exercise of warrants
Biaya emisi	(4.279.765.450)	(4.279.765.450)	Share issuance costs
Total	<u>37.177.243.500</u>	<u>37.176.649.200</u>	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

18. SALDO LABA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	660.222.981	572.523.676	Beginning balance
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(8.857.535.111)	87.699.305	Net profit (loss) for current year
Saldo Akhir	<u>(8.197.312.130)</u>	<u>660.222.981</u>	Ending Balance

18. RETAINED EARNING

Sesuai Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of the date of this financial statements, the Company has not recognized statutory reserves.

Berdasarkan Akta No. 27 oleh Notaris Syarifudin, S.H., tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham kepada pemegang saham secara proporsional sebesar Rp6.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 27 of Notary Syarifudin, S.H., dated May 31, 2022, the shareholders approved the distribution of share dividends to shareholders proportionally in the amount of Rp6,500,000,000 with the following details:

- Galih Pandekar sebesar Rp3.575.000.000
- Aulia Firdaus sebesar Rp2.925.000.000

- Galih Pandekar amounted to Rp3,575,000,000
- Aulia Firdaus amounted to Rp2,925,000,000

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan atas pemberian jasa bimbingan belajar yang diberikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Program karantina	4.066.750.000	11.440.768.513	Quarantine programs
Program reguler	6.010.585.800	5.826.564.000	Reguler programs
Perangkat virtual reality	1.391.500.000	-	Virtual reality device
Total	<u>11.468.835.800</u>	<u>17.267.332.513</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

19. REVENUES

Represents revenue from the provision of tutoring services provided to third parties with the following details:

There is no revenue from customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue of the Company.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Akomodasi siswa	1.375.097.937	1.704.070.654	Student accomodation
Honor pengajar	1.368.965.959	1.027.365.642	Teachers honors
Modul	767.177.388	799.193.600	Module
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.046.287.512	365.950.855	Depreciation of fixed asset (Note 10)
Pendaftaran PTN	209.895.000	215.892.279	PTN registration
Perangkat virtual reality	605.000.000	-	Virtual reality device
Pengembalian jaminan	69.500.000	105.000.000	Guarantee return
Transportasi karantina	43.581.840	33.816.233	Quarantine transport
Psikotes/ TOEFL/ training siswa	52.520.045	194.408.003	Psychotest / TOEFL/ student training
Honor dan bonus pembimbing kelas	35.684.614	29.402.500	Class advisor honors and bonuses
Suvenir	20.434.000	31.592.700	Souvenir
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	869.983.791	35.469.000	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	49.136.151	22.291.244	Others
Total	<u>6.513.264.238</u>	<u>4.564.452.710</u>	Total

20. COST OF REVENUE

This account consists of:

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	3.183.360.824	3.066.407.920
Pemasaran	6.442.138.487	3.638.261.486
Pelatihan karyawan	3.468.019.193	3.761.198.054
Beban kantor	681.832.401	449.956.984
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	822.083.045	285.048.140
Tenaga ahli	390.361.092	41.890.000
Konsumsi dan logistik	758.495.181	556.550.512
Asuransi	160.487.302	161.565.185
Perjalanan	169.086.823	460.976.840
Jamuan	24.982.453	367.663.834
Sumbangan	2.000.000	159.050.000
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	38.853.149	21.942.327
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	-	82.696.618
Beban lain-lain	34.714.918	56.914.285
Total	<u>16.176.414.868</u>	<u>13.110.122.185</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary, bonus and allowances
Marketing
Employee training
Office expenses
Depreciation of fixed asset (Note 10)
Professional fee
Consumption and logistic
Insurance
Travel
Entertainment
Donation
Employee benefit expense (Note 24)
Depreciation of right of use assets (Note 12)
Other expenses
Total

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan (beban) lain-lain - neto

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penghasilan lain-lain	5.532.756	603.688.946
Cadangan kerugian piutang usaha	(8.000.000)	(18.000.000)
Pendapatan jasa giro	565.575	22.650.182
Total	<u>(1.901.669)</u>	<u>608.339.128</u>

22. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Others income (expenses) - net

Other income
Allowance for impairment of trade receivables
Interest from banks
Total

b. Beban keuangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga pinjaman bank	110.159.377	85.874.878
Administrasi bank	11.717.506	8.707.063
Total	<u>121.876.883</u>	<u>94.581.941</u>

b. Finance cost

Bank loan interest
Bank charges
Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	146.177.428	124.172.378	Article 21
Pasal 23	236.480.000	236.480.000	Article 23
Pasal 29	-	882.529.512	Article 29
Total	<u>382.657.428</u>	<u>1.243.181.890</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini	-	(27.602.812)	Current tax
Pajak tangguhan	2.487.086.747	8.787.312	Deferred tax
Total	<u>2.487.086.747</u>	<u>(18.815.500)</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(11.344.621.858)	106.514.805	Profit (loss) before income tax as the statement of profit or loss and other comprehensive income
Koreksi permanen:			Permanent correction
Pendapatan bunga	(565.575)	(22.650.182)	Interest income
Lain-lain	40.247.674	21.914.286	Others
Koreksi temporer:			Temporary difference
Beban imbalan pasca kerja	38.853.149	21.942.327	Employee benefit expense
Cadangan penurunan nilai	8.000.000	18.000.000	Allowance for impairment
Jumlah koreksi fiskal	86.535.248	39.206.431	Total fiscal correction
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak tahun berjalan	(11.258.086.610)	145.721.236	Estimated taxable income (fiscal loss) for the year
Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>-</u>	<u>27.602.812</u>	Income Tax Expense - Current
Akumulasi rugi fiskal Awal tahun	-	-	Accumulated fiscal loss carryforward beginning year
Akumulasi rugi fiskal Akhir tahun	(11.258.086.610)	-	Accumulated fiscal for the year

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to the Profit or Loss	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	15.970.066	8.547.693	(2.157.861)	22.359.898	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	3.960.000	1.760.000	-	5.720.000	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi rugi fiskal	-	2.476.779.054	-	2.476.779.054	Accumulated fiscal loss
Total	19.930.066	2.487.086.747	(2.157.861)	2.504.858.952	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to the Profit or Loss	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	18.944.019	4.827.312	(7.801.265)	15.970.066	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	3.960.000	-	3.960.000	Allowance for impairment of receivables
Total	18.944.019	8.787.312	(7.801.265)	19.930.066	Total

23. TAXATION (Continued)

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The taxable income resulting from the above reconciliation is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

d. Deferred Tax Asset

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen KKA Hendri, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	7,14%	6,82%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	2%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI IV	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	57 Tahun /Year	57 Tahun /Year	<i>Resignation rate</i>

On December 31, 2024 and 2023, the Company's post-employment benefits were calculated by independent actuary KKA Hendri, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	72.591.209	86.109.178	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	33.902.429	15.690.801	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.950.720	6.251.526	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan pascakerja	38.853.149	21.942.327	<i>Employee benefit expense</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(9.808.459)	(35.460.296)	<i>Changes in financial assumption</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.808.459)	(35.460.296)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>
Saldo Akhir	<u>101.635.899</u>	<u>72.591.209</u>	<i>Ending Balance</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>			
	<u>Perubahan/ Change</u>	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability</u>		
<u>Asumsi Aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial Assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	165.685.263	200.946.982	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	200.177.928	166.064.836	<i>Salary increment rate</i>

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan	(8.857.535.111)	87.699.305	Total net profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	<u>1.030.080.995</u>	<u>1.030.000.000</u>	Weighted average number of full issued share
Laba (rugi) per Saham Dasar	<u>(8,60)</u>	<u>0,09</u>	Basic Earning (loss) per Shares

25. BASIC EARNING PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.020.686.000 dan Rp1.432.518.672.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership and management.

Management considers the members of the Boards of Commissioner and Directors as its key management personnel.

As of December 31, 2024 and 2023, total compensation paid to Company's key management amounted to Rp1,020,686,000 and Rp1,432,518,672 respectively.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	348.988.716	348.988.716	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	<u>8.636.411.579</u>	<u>8.636.411.579</u>	Trade receivables
Total	<u>8.985.400.295</u>	<u>8.985.400.295</u>	Total

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Below are the carrying value and estimated fair values of the Company financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
 (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	2.690.000.000	2.690.000.000	Trade payables
Pinjaman bank	1.850.294.648	1.850.294.648	Bank loan
Total	4.540.294.648	4.540.294.648	Total
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	403.185.896	403.185.896	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7.589.637.768	7.589.637.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	130.666.232	-	Other receivables
Total	8.123.489.896	7.992.823.664	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	21.000.000	21.000.000	Trade payables
Pinjaman bank	1.566.249.995	1.566.249.995	Bank loan
Total	1.587.249.995	1.587.249.995	Total

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company manages capital risk to ensure that it will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support its operations and growth and at the same time maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dengan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode pelaporan.

The Company manages its capital structure by adjust to changes in economic condition. To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust dividen payment to shareholders, issue new shares or seek funding through loan. There were no changes in objective, policy or process during the reporting period.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas.

i. Manajemen risiko kredit

Tujuan Perusahaan untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Kebijakan Perusahaan terkait piutang, harus diselesaikan sebelum jasa pelatihan diberikan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas dan setara kas	348.988.716	403.185.896	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.636.411.579	7.589.637.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	130.666.232	Other receivables
Total	<u>8.985.400.295</u>	<u>8.123.489.896</u>	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Tabel analisis keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to interest rate, credit and liquidity risks.

i. Credit risk management

The Company's objective is to seek continuous growth of revenue and minimize losses arising from increased credit risk. The Company's receivable mainly arise from transactions with third party. The Company's policies related to receivables, must be completed before tutoring services are provided.

Customer credit risk is managed by Directors in accordance with Company's control policies and procedure, which are related to managing customer credit risk. Uncollected customer receivable are monitored regularly. There is no significant concentration of the Company's credit risk.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		<30	31-60	> 60			
		Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days			
Kas dan setara kas	348.988.716	-	-	-	-	348.988.716	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.270.411.579	400.000.000	-	-	(26.000.000)	8.644.411.579	Trade receivables
Total	8.619.400.295	400.000.000	-	-	(26.000.000)	8.993.400.295	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		<30	31-60	> 60			
		Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days			
Kas dan setara kas	403.185.896	-	-	-	-	403.185.896	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6.707.637.768	900.000.000,00	-	-	(18.000.000)	7.589.637.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	130.666.232	-	-	-	-	130.666.232	Other receivables
Total	7.241.489.896	900.000.000	-	-	(18.000.000)	8.123.489.896	Total

ii. Manajemen risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

ii. Liquidity risk management

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

31 Desember 2024/ Desember 31, 2024			
	Kurang dari	Lebih dari	Total/ Total
	1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	2.690.000.000	-	2.690.000.000
Pinjaman bank	618.711.341	1.231.583.307	1.850.294.648
Total Liabilitas Keuangan	3.308.711.341	1.231.583.307	4.540.294.648

Liabilitas Keuangan
Trade payable
Bank loan

Total Liabilitas Keuangan

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE (Continued)

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				<i>Liabilitas Keuangan</i>
Utang usaha	21.000.000	-	21.000.000	<i>Trade payable</i>
Pinjaman bank	179.000.004	1.387.249.991	1.566.249.995	<i>Bank loan</i>
Total Liabilitas Keuangan	200.000.004	1.387.249.991	1.587.249.995	Total Liabilitas Keuangan

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

a. Biaya dibayar dimuka (Catatan 8)

a. Prepayment (Note 8)

1. Perjanjian kerjasama pemasaran dan periklanan antara Perusahaan dengan PT Golek Mandiri Sejahtera (GMS).

1. Marketing and advertising cooperation agreement between the Company and PT Golek Mandiri Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GMS mengenai jasa pemasaran dan periklanan yang dimana GMS akan melakukan pemasaran yang berupa brand ambassador, key opinion leader, tv advertising, media iklan luar ruang dan media massa dengan jangka waktu jasa yang telah disepakati selama 1 tahun dan Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp4.500.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya

On December 14, 2023, the Company entered into an agreement with GMS regarding marketing and advertising services in which GMS will carry out marketing in the form of brand ambassadors, key opinion leaders, TV advertising, outdoor advertising media and mass media with an agreed service period of 1 year and an agreed contract value of Rp4,500,000,000, where payment has been paid in full

2. Perjanjian kerjasama pelatihan karyawan antara Perusahaan dengan PT Awqaf Baraka Integra (ABI).

2. Employee training cooperation agreement between the Company and PT Awqaf Baraka Integra (ABI).

Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ABI mengenai jasa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perusahaan dengan ruang lingkup pelatihan yang berupa marketing dan sales, desain grafis, digital marketing, training optimalisasi cloud drive, training optimalisasi microsoft office, training project manager dan training CRM dengan jangka waktu jasa yang telah disepakati selama 1 tahun dan Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp3.468.019.193, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya

On December 6 2023, the Company signed an agreement with ABI regarding training services to increase the competency of the Company's employees with the scope of training in the form of marketing and sales, graphic design, digital marketing, cloud drive optimization training, microsoft office optimization training, project manager training and training CRM with an agreed service period of 1 year and an agreed contract value of Rp 3,468,019,193, where payment has been paid in full.

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

3. Perjanjian konsultan social media dan videografi serta konten youtube antara Perusahaan dengan PT Kreasi Insan Mulia (KIM).

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan KIM mengenai jasa konsultan untuk social media, videografi dan konten youtube yang dimana KIM akan membuat jasa konten desain serta video untuk promosi dan iklan. Perusahaan dengan jangka waktu jasa yang telah disepakati selama 5 tahun Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp4.500.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

4. Perjanjian program virtual reality antara Perusahaan dengan PT Dimensi Kreasi Digital (DKD).

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan DKD mengenai jasa pembuatan program virtual reality dalam bentuk modul modul pembelajaran yang sudah disepakati selama 5 tahun . Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp3.174.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

5. Perjanjian jasa SEO dan web maintenace antara Perusahaan dengan PT Digital Fatih Indonesia (DFI).

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan DFI mengenai jasa konsultasi SEO dan web maintenace dalam bentuk jasa konsultasi yang sudah disepakati serta training kepada staff Perusahaan untuk melakukan SEO dan web maintenace dengan jangka waktu pekerjaan selama 5 tahun . Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp2.411.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

29. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

3. Agreement on social media and videography consultants as well as YouTube content between the Company and PT Kreasi Insan Mulia (KIM)

On June 16, 2022, the Company entered into an agreement with KIM regarding consulting services for social media, videography and YouTube content in which KIM will provide design and video content services for promotions and advertisements. The company with an agreed service period of 5 years Contract value agreed amounting to Rp4,500,000,000, wherein payment has been paid in full after the agreement is signed.

4. Virtual reality program agreement between the Company and PT Dimensi Kreasi Digital (DKD).

On May 9, 2022, the Company signed an agreement with DKD regarding virtual reality programming services in the form of learning modules which have been agreed for 5 years. The agreed contract value is Rp3,174,000,000, wherein payment has been paid in full after the agreement is signed.

5. Agreement on SEO services and web maintenance between the Company and PT Digital Fatih Indonesia (DFI).

On June 13, 2022, the Company entered into an agreement with DFI regarding SEO consulting services and web maintenance in the form of consulting services that have been agreed upon as well as training for the Company's staff to perform SEO and web maintenance with a working period of 5 years. The agreed contract value is Rp2,411,000,000, of which payment has been paid in full after the agreement is signed.

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

6. Perjanjian pengadaan catering antara Perusahaan dengan PT Rajawali Ocean Yudhistira (ROY).

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ROY mengenai pengadaan makanan dan minuman makan siang untuk kegiatan Perusahaan dengan rincian menu yang disepakati untuk jangka waktu 4 tahun. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp 2.039.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

b. Uang muka kontraktor (Catatan 7)

1. Perjanjian kerjasama renovasi apartemen dan bangunan antara Perusahaan dan CV Karya Kreasi Madani (KKM).

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan KKM untuk melaksanakan pekerjaan renovasi apartemen dan bangunan untuk kegiatan pembelajaran yang berlokasi di apartemen Podomoro golf view, Kabupaten Bogor dengan Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp6.142.647.693 dan Perusahaan telah membayarkan sepenuhnya.

c. Uang muka Pembelian apartemen dan tanah (Catatan 7)

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Adhi Persada Propertindo atas pembelian unit perkantoran di Apartemen Taman Melati margonda dilantai 5 dan 8 dengan luas areanya masing-masing sebesar 336,25m², dengan nilai pembelian sebesar Rp11.100.000.000 yang berlokasi di Jalan Raya Margonda No.52A, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Depok, Jawa Barat

29. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

6. Catering procurement agreement between the Company and PT Rajawali Ocean Yudhistira (ROY)

On June 13 2022, the Company signed an agreement with ROY regarding the procurement of lunch food and drinks for Company activities with details of the agreed menu for a period of 4 years. The agreed contract value was Rp2,039,000,000, where payment was paid in full after signing agreement.

b. Advances to contractor (Note 7)

1. Cooperation agreement for the renovation of office and classroom space between the Company and Karya Kreasi Madani (KKM).

In January 2023, the Company signed an agreement with KKM to carry out renovation work on apartments and buildings for learning activities located at the Podomoro golf view apartment, Bogor Regency with an agreed contract value of Rp6,142,647,693 and the Company has paid it in full.

c. Advances for purchase of apartment and land (Note 7)

In January 2023, the Company signed a Sales And Purchase Agreement with PT Adhi Persada Propertindo for the purchase of office units at the Taman Melati Margonda Apartment on the 5th and 8th floors with an area of 336.25m², respective, with a purchase value of Rp11,100,000,000 located at Jalan Raya Margonda No.52A, Pondok Cina Village, Beji District, Depok, West Java

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Graha Tunas Selaras atas pembelian sebanyak 13 unit apartemen di podomoro golf view yang berlokasi di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. total nilai pembelian sebesar Rp5,960,553,000 untuk digunakan Perusahaan dalam kegiatan ruang kelas pembelajaran.

d. Uang muka Pengembangan kanal digital
(Catatan 7)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mentor Digital Indonesia (MDI) untuk bekerja sama sehubungan dengan optimasi kanal digital youtube, Adapun pekerjaan yang dilakukan MDI meliputi optimalisasi youtube channel, maintenance youtube channel dan pembuatan video pembelajaran dengan nilai perjanjian yang disepakati sebesar Rp4.560.000.000. .

29. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

In October 2021, the Company signed a sales and purchase agreement with PT Graha Tunas Selaras for the purchase of 13 apartment units in Pokomoro Golf View located in Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java. The total purchase value was Rp5,960,553,000 for the Company's use. in classroom learning activities.

d. Advance Digital channel development (Note 7)

The company signed an agreement with PT Mentor Digital Indonesia (MDI) to collaborate with regard to optimizing youtube digital channels. The base job by mdi includes youtube channel optimization, youtube channel maintenance and making learning videos with an agreed agreement value of Rp4,560,000,000. .